

Literasi Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Android Bagi Siswa SMKN 1 Sidrap

Nurafni Oktaviah¹, Agus Syam², Asmayanti³, Muhammad Jufri⁴, Mahmuddin⁵, Agus⁶, Sudarmi⁷

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

^{2,3,4,5,6}Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

⁷STIM Lasharan Jaya Makassar

Email: nurafni.oktaviah@unm.ac.id

Abstrak. Pada era perkembangan teknologi saat ini, generasi muda khususnya pelajar dituntut untuk memiliki kemampuan penguasaan aplikasi sebagai bekal menghadapi kehidupan setelah lulus sekolah. Berdasarkan data pengangguran yang dikeluarkan BPS pada Mei 2022 menyebutkan bahwa lulusan SMK menempati angka tertinggi pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang diberikan berupa literasi keuangan digital berbasis aplikasi android bagi siswa SMK. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Bukukas. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, dan tanya jawab yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMK mampu mengoperasikan aplikasi Bukukas dan memperoleh kemudahan dalam mengelola keuangan pada usaha yang akan dibangun.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Literasi Keuangan, Aplikasi Android

PENDAHULUAN

Kegiatan tridharma perguruan tinggi merupakan tiga kegiatan yang menjadi kewajiban seorang dosen. Pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan amanat undang-undang yang wajib dijalankan oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai salah satu kegiatan Tridharma, pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang langsung bersentuhan dengan masyarakat sehingga manfaatnya dapat dirasakan khususnya oleh warga masyarakat yang menjadi objek pengabdian. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk lebih memasyarakatkan ilmu pengetahuan yang ada di lembaga pendidikan utamanya universitas sehingga masyarakat dibantu dengan kehadiran perguruan tinggi melalui pendidika, pelatihan, penyuluhan, pengembangan sumber daya, dan pengetahuan masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Sidrap. Siswa SMK dipersiapkan memiliki kompetensi sesuai bidangnya sehingga mampu bersaing di dunia kerja usai lulus sekolah. Akan tetapi, tidak semua lulusan SMK mampu bersaing mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data BPS Mei 2022 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK sebanyak 10,38%. Oleh karena itu, sudah seharusnya pola pikir mencari pekerjaan diubah dengan menciptakan lapangan kerja. Salah satu kompetensi yang dipersiapkan adalah kemampuan literasi keuangan digital sehingga siswa SMK mampu membangun usahanya sendiri.

POJK Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan dapat diartikan pula sebagai kecakapan atau kesanggupan individu dalam hal keuangan dimana ia akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya, (Djawahir, 2018). Literasi finansial (*financial illiteracy*) memungkinkan seseorang tanpa sadar, mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat dan kurang mampu menghadapi guncangan ekonomi yang datang tiba-tiba. Untuk membuat keputusan keuangan yang baik, mereka harus, memiliki literasi keuangan yang memadai (Lusardi, 2008).

Organisation for Economic Cooperation and Development International Network on Financial Education atau OECD/INFE mengembangkan survei literasi keuangan internasional yang dapat digunakan dengan latar belakang negara yang sangat berbeda di berbagai negara. Terdapat tiga instrumen pengukur literasi keuangan menurut *guidebook* OECD/INFE 2016, yaitu: 1) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pengetahuan keuangan dihitung sebagai jumlah tanggapan atau jawaban responden terhadap pernyataan mengenai empat topik pengetahuan keuangan, yaitu: nilai waktu uang, resiko dan laba, definisi inflasi dan diversifikasi. 2) perilaku keuangan (*financial behavior*), tingkat perilaku keuangan mengacu pada sejumlah pernyataan untuk mengeksplorasi sejauh mana seseorang berperilaku dalam cara melek keuangan. 3) sikap keuangan (*financial attitude*), terkait dengan bagaimana responden dalam memprioritaskan keuangan jangka pendek daripada membuat rencana jangka panjang. Data OJK menyebutkan bahwa pada tahun 2020 angka literasi nasional menunjukkan angka sebesar 38,03%, dan indeks inklusi keuangan nasional di angka 76,19%. Literasi keuangan digital merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang disesuaikan dengan perkembangan di industri keuangan yang ke arah digitalisasi. Melek digital dirasakan perlu untuk kondisi saat ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini difokuskan kepada siswa yang memiliki ketertarikan untuk membuka usaha. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan usaha. Oleh karena itu, diperkenalkan *software* pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas untuk memudahkan pencatatan transaksi usaha. *Software* yang diperkenalkan sudah berbasis android sehingga lebih mudah diakses dan digunakan. Setelah mengenalkan atau memberikan pelatihan literasi keuangan, siswa tersebut sudah dapat menggunakan aplikasi secara mandiri sehingga pembukuan usaha akan dijalankan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yaitu pelatihan literasi keuangan digital berbasis aplikasi android dimulai dengan melakukan analisis lapangan. Tahap analisis lapangan dilakukan dengan melakukan koordinasi pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kabupaten Sidrap mengenai kebutuhan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Tahap selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan tim dosen pengabdian dan mahasiswa serta pihak sekolah yang akan terlibat dalam kegiatan PKM. Jadwal pelaksanaan PKM ditetapkan setelah koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, dan tanya jawab. Secara rinci, tahapan kegiatan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dengan menyampaikan jadwal pelatihan kepada pihak sekolah. Tahap pelaksanaan pelatihan literasi keuangan digital meliputi pemberian materi dan praktek langsung penggunaan aplikasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab dan wawancara mengenai perubahan pengetahuan siswa mengenai aplikasi keuangan berbasis android tersebut. *Pretest* dan *posttest*

dilaksanakan dengan metode Tanya jawab kepada peserta mengenai tingkat pengetahuannya terhadap aplikasi digital keuangan. Kegiatan PKM literasi keuangan digital berbasis android ini dilaksanakan oleh empat orang dosen sebagai tim pengabdian dan dua orang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan pelatihan literasi digital diawali dengan penyampaian informasi mengenai pentingnya materi yang akan disampaikan. Manfaat dan keunggulan menggunakan aplikasi keuangan yaitu Bukukas juga dipaparkan sehingga siswa mempunyai pemahaman awal mengenai fungsi aplikasi tersebut. Siswa diberi gambaran mengenai kemudahan penggunaannya seperti pencatatan transaksi keuangan meskipun belum menguasai ilmu akuntansi secara mendalam namun dengan memanfaatkan Bukukas, laporan keuangan usaha dapat diketahui.



Gambar 1 Pembukaan oleh ketua tim pengabdian

Pada gambar 1 di atas, Ketua Tim Pengabdian memberikan sambutan sekaligus menyampaikan materi pengantar mengenai aplikasi Bukukas. Informasi mengenai perlunya pencatatan transaksi pengelolaan dana juga diberikan khususnya melalui aplikasi keuangan digital Bukukas untuk kemudahan dalam input data. Ketua tim juga menjelaskan rangkaian kegiatan literasi aplikasi keuangan digital yaitu memanagerial keuangan berbasis aplikasi yang memudahkan untuk pendataan dari sisi kas masuk, kas keluar, persediaan barang dagang, dan mendata asset. Pretest dilakukan dengan menanyakan pengetahuan siswa terkait aplikasi Bukukas sebagai aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.



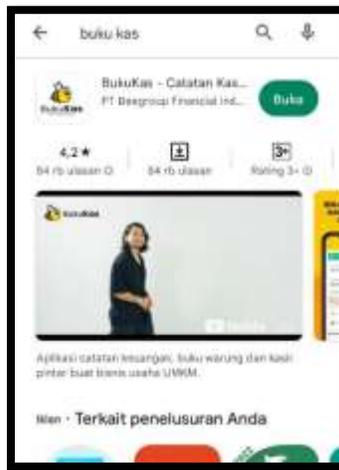
Gambar 2 Penyampaian materi aplikasi Bukukas

Pada gambar 2 di atas adalah penyampaian materi dari tim pengabdian yang dilaksanakan secara interaktif, menarik, dan terstruktur. Hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Penyampaian materi kemudian dirangkai dengan melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi Bukukas. Siswa hanya menggunakan ponsel yang sudah mendownload aplikasi Bukukas. Siswa menggunakan ponsel milik guru karena peraturan sekolah tidak mengizinkan menggunakan ponsel saat di sekolah.

Pada tahapan demonstrasi penggunaan aplikasi, siswa menunjukkan ketertarikan menggunakan aplikasi karena kemudahan penggunaannya. Adapun tahapan penggunaan aplikasi yang disajikan tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Registrasi Awal Aplikasi.

- a. Langkah pertama adalah *download* dan *install* aplikasi BukuKas di Google Play Store atau App Store.



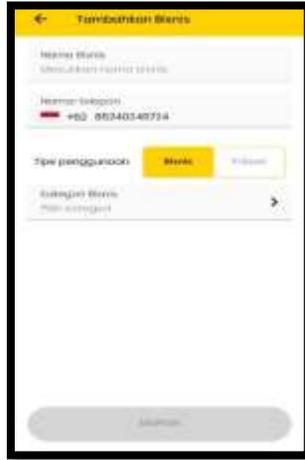
Gambar 3 download dan install aplikasi

- b. Langkah selanjutnya, silahkan buka aplikasi tersebut lalu masukkan Nomor Telepon. Pilih cara untuk mendapatkan kode OTPnya, bisa menggunakan SMS atau WhatsApp



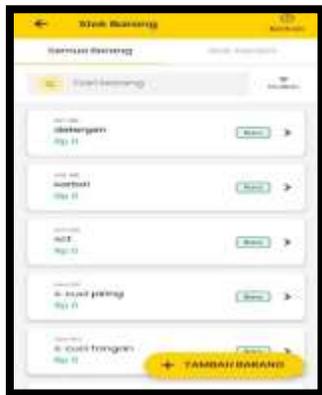
Gambar 4 Masukkan nomor telepon

- c. Selanjutnya, masukkan Nama Bisnis/Toko, lalu pilih Tipe Penggunaan, dan Kategori Bisnis kamu, setelah itu klik Simpan



Gambar 5 Masukkan Nama Toko dan Tipe Penggunaan

- 2) Mengatur Stok Barang di Bukukas
 - a. Pilih menu Stok Barang, lalu pilih + Tambah Barang



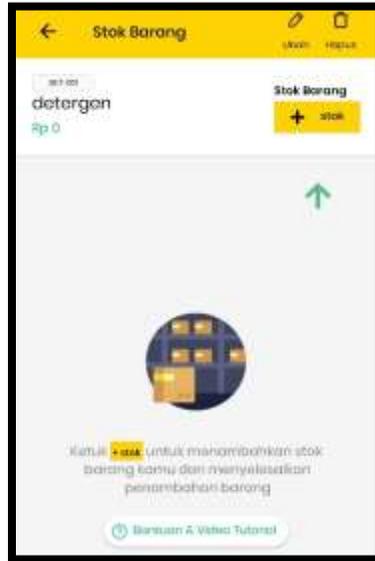
Gambar 6 Menambah stok barang

- b. Silahkan ketik nama barang yang ingin dimasukkan, lalu pilih jumlah barang yang tersedia dan stok minimum



Gambar 7 Menginput nama, jumlah, dan stok minimum

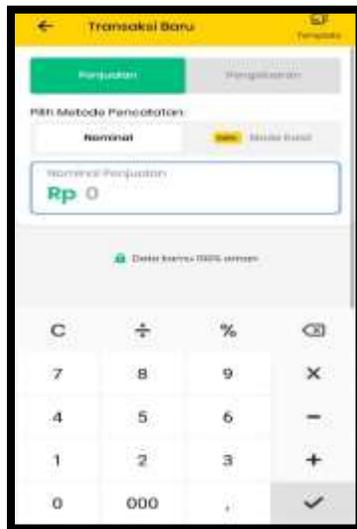
- c. Stok barang ini akan bekerja secara otomatis, jika terjadi transaksi atas barang tersebut, maka sistem akan mengurangi stok jumlah barang. Jika stok jumlah barang sudah mencapai batas stok minimum, maka barang akan dialihkan ke kategori stok menipis sebagai pengingat bahwa stok barang kamu tinggal sedikit.



Gambar 8 Jumlah stok

3) Mengatur Transaksi

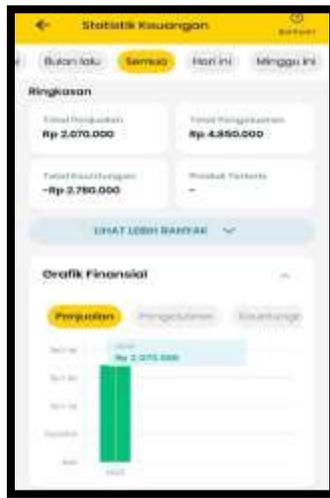
- a. Pilih menu Transaksi, lalu pilih + Tambah Transaksi



Gambar 9 Memasukkan transaksi

- b. Jika transaksi merupakan penjualan, maka pilih kategori Penjualan, kemudian masukkan nominal. Jika transaksi pengeluaran, maka pilih kategori Pengeluaran, kemudian pilih nominal. Jika sudah pilih Simpan Transaksi
- c. Pada menu utama transaksi, akan melihat keseluruhan transaksi, besarnya penjualan, besarnya pengeluaran, serta keuntungan yang didapat

- d. Selanjutnya aplikasi ini dapat melihat grafik analisa transaksi. Grafik dapat dilihat pada Lihat Grafik Analisa. Pilih kategori yang akan dilihat grafiknya, Terdapat tiga kategori yaitu penjualan, pengeluaran, dan keuntungan.



Gambar 10 Grafik analisis transaksi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai dari kegiatan Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit yang telah dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap yang dialami oleh para pelaku usaha sebelum dan sesudah diberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit adalah dengan melakukan wawancara. Berdasarkan wawancara kepada beberapa pelaku usaha UMKM diperoleh bahwa untuk pengoperasionalan/pemakaian aplikasi keuangan digital tersebut belum terlalu bisa maksimal dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu pelaksanaan jual beli yang langsung terjadi, dan efisiensi waktu yang belum bisa dimaksimalkan.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dari kegiatan literasi keuangan digital berbasis android bagi siswa SMK Negeri Sidrap yang telah dilakukan. Metode yang dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Sidrap sebelum dan sesudah diberikan literasi keuangan digital berbasis android adalah dengan melakukan wawancara. Berdasarkan wawancara dan diskusi kepada beberapa siswa diperoleh bahwa penggunaan dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Penyebabnya adalah peserta pelatihan literasi keuangan digital berbasis sebagian besar adalah siswa belum memiliki usaha. Akan tetapi, pemahaman terkait informasi-informasi penggunaan aplikasi yang diperoleh juga sudah dipahami dengan baik oleh para pelaku usaha, salah satunya adalah aplikasi yang mudah digunakan bisa diaplikasikan dan bisa dipahami dengan mudah oleh para pelaku usaha

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bagi siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Sidrap berupa kegiatan literasi keuangan digital berbasis android merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendekatkan civitas akademika kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini diharapkan perguruan tinggi dapat memberikan bantuan

yang dibutuhkan masyarakat di bidang pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pengembangan sumber daya, dan pengetahuan literasi masyarakat. Literasi keuangan digital yang dilaksanakan kepada siswa SMK Negeri Kabupaten Sidrap ini diharapkan mampu dirasakan manfaatnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan usaha tanpa khawatir mengenai pengelolaan keuangannya. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah luarannya berupa pemanfaatan aplikasi Bukukas oleh siswa yang dapat membantu melakukan penginputan data transaksi keuangan dengan mudah dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Djawahir, Abdillah Ubaidi. 2018. Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, dan Value pada *Fintech* Syariah Di Indonesia: Perspektif S-O-R (Stimulus-Organism-Response) Model.
- Lusardi, A. 2008. *Household saving behavior The role of financial literacy, information, and financial education programs* (No. w13824). National Bureau of Economic Research.
- Organization for Economics Cooperation Development. 2016. *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. INFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Survei Nasional Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan 2020*. Jakarta (ID): OJK.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau masyarakat*. Jakarta: OJK